

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi pada umumnya mempunyai rencana pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan yang tertentu, kapan pelaksanaan proyek itu akan dimulai, kapan harus diselesaikan, bagaimana proyek tersebut akan dikerjakan, serta bagaimana penyediaan sumber daya. Pembuatan rencana suatu proyek konstruksi selalu mengacu pada perkiraan yang ada pada saat rencana pembangunan tersebut dibuat, karena itu masalah dapat timbul apabila ada ketidaksesuaian antara rencana yang telah dibuat dengan pelaksanaannya. Hal ini membutuhkan suatu manajemen untuk mengelola proyek mulai fase awal proyek hingga fase penyelesaian proyek sehingga proyek dapat berjalan sesuai rencana yang telah dibuat.

Keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan proyek sering kali disebabkan kurang terencananya kegiatan proyek serta pengendalian yang kurang efektif, sehingga kegiatan proyek tidak efisien, hal ini akan mengakibatkan keterlambatan penyelesaian suatu proyek. Pada kasus ini terjadi pula pada proyek pembangunan Gudang Tangkapan dan Sarana Prasarana Kantor Wilayah DJBC Jawa Timur I yaitu, keterlambatan waktu pengerjaan proyek, pekerjaan yang tidak sesuai dengan jadwal, volume pekerjaan yang tidak sesuai dengan rencana, hingga terjadi pembengkakan biaya karena penambahan pekerja.

Proyek Pembangunan Gudang Tangkapan dan Sarana Prasarana Kantor Wilayah DJBC Jawa Timur I yang terletak di Jl. Raya Bandaran Juanda No. 39 - Semambung – Gedangan - Sidoarjo. Proyek Gudang Tangkapan dan Sarana Prasarana Kantor Wilayah DJBC Jawa Timur I dikerjakan oleh CV. Citra Rekatama yang merupakan kontraktor pelaksana dan CV. Prima Cipta Consultant merupakan konsultan pengawas. Dalam proses pembangunan proyek, waktu pelaksanaan pekerjaan 112 hari kalender yang dimulai dari bulan januari 2018 dan direncanakan selesai pada bulan mei 2018, akan tetapi proyek mengalami beberapa kendala sehingga pelaksanaan proyek mengalami keterlambatan.

Keterlambatan pada pelaksanaan proyek pembangunan Gudang Tangkapan dan Sarana Prasarana Kantor Wilayah DJBC Jawa Timur I diakibatkan oleh berbagai faktor antara lain, kondisi struktur tanah yang tidak beraturan, mobilisasi tenaga yang belum maksimal dan material baja yang belum tersedia. Faktor tersebut mengakibatkan proyek mengalami keterlambatan pada minggu ke 2 hingga minggu ke 8. Pada proses pembangunan Gudang Tangkapan mengalami keterlambatan pada pekerjaan tanah, pekerjaan beton, pekerjaan pasangan dan pekerjaan rangka atap.

Berbeda dengan proses pembangunan Gudang Tangkapan proses pembangunan Sarana dan Prasarana Kantor mengalami pada pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan pasangan, pekerjaan beton, pekerjaan finising dan pekerjaan taman.

Dalam penelitian ini digunakan CPM (*Critical Path Method*), metode ini dapat mengetahui jalur kritis pekerjaan sehingga manajemen proyek dapat mengatur dengan baik dalam menyelesaikan permasalahan untuk mempertahankan kualitas dan mutu dari suatu bangunan. Pada penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan cadangan waktu yang optimal setiap kegiatan proyek konstruksi untuk menghindari adanya penjadwalan ulang dan dapat mengurangi biaya pembangunan. Oleh karena itu diperlukan analisis durasi proyek sehingga dapat diketahui berapa lama suatu proyek tersebut diselesaikan dan mencari adanya kemungkinan percepatan waktu pelaksanaan proyek.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS PENJADWALAN ULANG PROYEK AKIBAT KETERLAMBATAN MENGGUNAKAN *CRITICAL PATH METHOD* (Studi Kasus: Pembangunan Gudang Tangkapan Dan Sarana Prasarana Kantor Wilayah DJBC Jawa Timur I).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diambil untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana membentuk jaringan kerja dengan menggunakan CPM pada proyek pembangunan Gudang Tangkapan dan Sarana Prasarana Kantor Wilayah DJBC Jawa Timur I?
2. Berapa durasi proyek pembangunan Gudang Tangkapan dan Sarana Prasarana Kantor Wilayah DJBC Jawa Timur I yang dipercepat waktunya?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membentuk jaringan kerja dengan menggunakan CPM pada proyek pembangunan Gudang Tangkapan dan Sarana Prasarana Kantor Wilayah DJBC Jawa Timur I.
2. Untuk mendapatkan durasi proyek pembangunan Gudang Tangkapan dan Sarana Prasarana Kantor Wilayah DJBC Jawa Timur I yang dipercepat waktunya.

1.4 Batasan Masalah

Lingkup bahasan yang akan dianalisa sebagai fokus pada topik penelitian, mencakup:

1. Penelitian dilakukan pada Proyek Pembangunan “Gudang Tangkapan dan Sarana Prasarana Kantor Wilayah DJBC Jawa Timur I” Jl. Raya Bandaran Juanda No. 39 - Semambung – Gedangan – Sidoarjo yang dikerjakan oleh CV. Citra Rekatama.
2. Penjadwalan waktu dengan menggunakan CPM (*Critical Path Method*).
3. Percepatan waktu dengan menggunakan CPM (*Critical Path Method*).
4. Analisis data menggunakan bantuan program *Microsoft Project 2010*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Peneliti
 - a. Mampu membuat manajemen konstruksi dari industri proyek dengan optimal.
 - b. Mampu mengaplikasikan metode-metode dengan baik dan benar.
 - c. Menambah wawasan dalam bidang penjadwalan probabilistik.
 - d. Memberikan kepuasan tersendiri terhadap peneliti dimana peneliti dapat menjawab rasa penasarannya tentang Menganalisis Penjadwalan Ulang Proyek Akibat Keterlambatan Pada Pembangunan Gudang Tangkapan dan Sarana Prasarana Kantor Wilayah DJBC Jawa Timur I.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Memberikan informasi tentang kegiatan-kegiatan kritis sehingga dapat mengurangi penundaan penyelesaian proyek.
 - b. Mengetahui pengendalian proyek yang lebih baik dan benar.
 - c. Dapat membantu atau memudahkan perusahaan dalam mengerjakan pekerjaan proyek, sehingga waktu dan biaya yang dilakukan.
3. Bagi Akademis
 - a. Sebagai studi literature untuk acuan yang berguna bagi pendidikan penulisan yang berminat dengan permasalahan ini.
 - b. Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan.
 - c. Sebagai bahan pertimbangan sejauh mana materi kuliah dengan keadaan proyek secara langsung.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan agar dalam penulisan tugas akhir ini menjadi lebih sistematis dan memudahkan dalam membahas tugas akhir ini. Adapun sistematika penulisan terdiri dari beberapa pokok pembahasan yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN:

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA:

Pada bab ini menerangkan beberapa penelitian terdahulu dan uraian tentang konsep dasar teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah serta yang menunjang pemecah masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN:

Pada bab ini dibahas mengenai kerangka penelitian dari cara pengumpulan data, pengolahan data, analisa data dan hasil penelitian dalam bentuk flow chart dan penjelasan singkat.

BAB IV ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN:

Pada bab ini berisi tentang pengolahan data dan hasil analisa yang meliputi jenis-jenis item pekerjaan, rencana anggaran biaya, jadwal pekerjaan serta data-data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang sesuai dengan perhitungan yang diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN:

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dari analisa dan pembahasan disertai dengan saran-saran penulis yang dihasilkan dari penelitian dan pengolahan data pada proyek pembangunan “Gudang Tangkapan dan Sarana Prasarana Kantor Wilayah DJBC Jawa Timur I” yang berlokasi di Sidoarjo.